

PENYESUAIAN DIRI PADA MAHASISWA WIBU YANG AKTIF MENGHADIRI EVENT JEPANG DI YOGYAKARTA

Atasio Daffa
Sri Respati Andarmari

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email: atasiodaffa723@gmail.com

ABSTRAK

Penyesuaian diri adalah proses dinamika yang bertujuan untuk mengubah perilaku agar terciptanya hubungan yang sesuai antara dirinya dan lingkungannya serta terbentuknya batasan yang memberikan kemampuan untuk membuat hubungan-hubungan yang menyenangkan antara individu dan lingkungannya. Wibu adalah julukan bagi orang yang menyukai budaya Jepang dan masuk pada tahap terobsesi terhadap hal-hal yang berkaitan dengan negara Jepang. Dalam beberapa penelitian dan data di lapangan pelaku wibu sendiri memiliki beberapa stigma negatif dan penyesuaian diri yang kurang baik dikarenakan mereka kurang terbuka pada hal lain dan berfokus pada Jepang dan budayanya saja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep penyesuaian diri pada mahasiswa wibu yang aktif menghadiri event Jepang di Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengambilan data berupa wawancara, observasi yang disusun berdasarkan dua aspek penyesuaian diri (aspek pribadi dan aspek sosial) milik musthafa fahmy (1987) serta dokumentasi. Subjek yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah tiga yaitu subjek mahasiswa wibu dan aktif menghadiri event Jepang dengan usia dewasa awal (18-24 tahun) yang diperoleh menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan subjek I dan subjek R memiliki penyesuaian diri yang baik sedangkan pada subjek V memiliki penyesuaian diri yang tidak terpenuhi. Untuk subjek I dan subjek R memiliki alasan yang sama dan ada upaya agar bisa menyesuaikan diri dengan teman-teman di kampus dan lingkungan sekitar, sedangkan pada subjek V secara penyesuaian sosial masih belum memenuhi.

Kata kunci: *Event Jepang, Mahasiswa, Penyesuaian Diri, Wibu*

SELF-ADAPTATION AMONG WIBU COLLEGE STUDENTS WHO OFTEN ATTEND JAPANESE EVENTS IN YOGYAKARTA

**Atasio Daffa
Sri Respati Andarmari**

Psychology Study Program
Faculty of Business & Humanities
University of Technology Yogyakarta
Email: atasiodaffa723@gmail.com

ABSTRACT

Self-adaptation is a dynamic process aimed at changing behavior in order to create an appropriate relationship between oneself and the environment, as well as the formation of boundaries that allow the creation of pleasant relationships between the individual and the environment. Wibu is a nickname for people who like Japanese culture and are obsessed with things related to Japan. According to several studies and data in this field, Wibu perpetrators themselves have a number of negative stigmas and poor adaptability, as they are less open to other things and only focus on Japan and its culture. This research aims to determine the concept of adaptation among Wibu students who actively participate in Japanese events in Yogyakarta. This research uses a qualitative method with a descriptive approach. Data collection techniques include interviews, observations based on Musthafa Fahmy's (1987) two aspects of self-adjustment (personal aspects and social aspects), and documentation. This research involved three subjects, namely Wibu students and active participants in Japanese events in early adulthood (18-24 years old), identified using a purposive sampling technique. The results showed that Subject I and Subject R had good self-adaptation, while Subject V had inadequate self-adaptation. Subject I and Subject R have the same reasons and there are efforts to adapt to friends on campus and the surrounding area, while in Subject V social adaptation has not yet occurred.

Keywords: *Wibu, College Student, Self Adaptation, Japanese Event*